

**PERBEDAAN JENIS BAHAN TERHADAP HASIL TEKNIK *DOUBLE  
CONTROLLED PLEATS* PADA *MINI SKIRT***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**Emi Nurfadhila**

**20075008/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

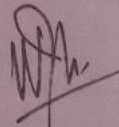
**2025**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Teknik *Double Controlled Pleats* pada *Mini Skirt*  
Nama : Emi Nurfadhila  
NIM/ BP : 20075008 / 2020  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

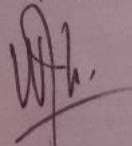
Padang, Februari 2025

Disetujui oleh  
Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19790727 200312 2002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19790727 200312 2002

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Emi Nurfadhila

NIM : 20075008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Teknik *Double Controlled Pleats*  
pada *Mini Skirt***

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T

1. ....

2. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

2. ....

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T

3. ....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Emi Nurfadhila  
TM / NIM : 2020 / 20075008  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Teknik *Double Controlled Pleats* pada *Mini Skirt*” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2025

Diketahui,

Kepala Departemen IKK

**Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 197907272003122002

Saya yang menyatakan,



**Emi Nurfadhila**  
NIM. 20075008

## ABSTRAK

**Emi Nurfadhila, 2025. Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Teknik *Double Controlled Pleats* pada *Mini Skirt*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. FPP-UNP. Skripsi**

Penerapan *double controlled pleats* pada busana masih belum banyak ditemukan mengingat pembuatannya yang cukup rumit. Pemilihan bahan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil jadi *double controlled pleats*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil *double controlled pleats* pada *mini skirt* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *pleats*, kerapian *pleats*, proporsi, dan nilai estetika menggunakan bahan bridal, 2) hasil *double controlled pleats* pada *mini skirt* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *pleats*, kerapian *pleats*, proporsi, dan nilai estetika menggunakan bahan shantung, 3) perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Objek penelitian yaitu *double controlled pleats* pada *mini skirt* dengan bahan bridal dan shantung. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penilaian dilakukan oleh 18 panelis yang terdiri dari 3 Dosen Tata Busana dan 15 Mahasiswa Tata Busana, dengan objek penelitian di *fitting*-kan pada patung *dressform*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial.

Penelitian ini menunjukkan hasil *double controlled pleats* pada *mini skirt* dengan bahan bridal mendapatkan persentase keseluruhan sebesar 75,71% dengan kategori sesuai. Hasil *double controlled pleats* pada *mini skirt* dengan bahan shantung mendapatkan persentase keseluruhan sebesar 67,70%% dengan kategori cukup sesuai. Berdasarkan uji *independent sample t-test*, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 didapatkan hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menyimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*.

**Kata kunci: *Double Controlled Pleats*, *Mini Skirt*, Bridal, Shantung**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Teknik *Double Controlled Pleats* Pada *Mini Skirt*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing serta Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
2. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk kebaikan skripsi ini.
3. Ibu Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk kebaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Staf Dosen/Karyawan beserta Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa untuk Bapak, Ibu dan ketiga saudara kandung penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, nasehat, menjadi tempat penulis mengadu dan berkeluh kesah selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Sahabat terkasih penulis, Elyn, Nada, Salsa, Tiara. Terima kasih atas segala dukungan emosional, waktu, dan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Kepada teman-teman Mahasiswa S1 Tata Busana yang telah memberikan motivasi, informasi, dan bantuan lainnya kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin Allahumma Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis berharap adanya masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Februari 2025

Emi Nurfadhila  
NIM. 20075008

## DAFTAR ISI

|                                                                            | Hal        |
|----------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                       | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                 | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                    | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                 | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                  | <b>iv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                               |            |
| A. Latar Belakang .....                                                    | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....                                               | 6          |
| C. Batasan Masalah .....                                                   | 6          |
| D. Rumusan Masalah.....                                                    | 7          |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                 | 7          |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                | 8          |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                             |            |
| A. Kajian Teori.....                                                       | 10         |
| 1. Pemilihan Bahan Tekstil .....                                           | 10         |
| 2. <i>Mini skirt</i> .....                                                 | 14         |
| 3. <i>Fabric Manipulation</i> .....                                        | 16         |
| 4. Macam-Macam Teknik <i>Fabric Manipulation</i> .....                     | 17         |
| 5. <i>Fabric Pleats</i> .....                                              | 23         |
| 6. Kestabilan <i>Pleats</i> , Kerapian, Proporsi, dan Nilai Estetika ..... | 31         |
| B. Kerangka Konseptual.....                                                | 32         |
| C. Hipotesis Penelitian .....                                              | 32         |
| <br><b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN</b>                                    |            |
| A. Jenis Penelitian.....                                                   | 34         |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                          | 35         |
| C. Objek dan Lokasi Penelitian .....                                       | 36         |
| D. Rancangan Penelitian.....                                               | 36         |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 37         |
| F. Instrumen Penelitian .....                                              | 38         |
| G. Prosedur Penelitian .....                                               | 40         |
| H. Teknik Analisis Data .....                                              | 53         |
| <br><b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                     |            |
| A. Hasil Penelitian.....                                                   | 60         |
| 1. Analisis Deskriptif.....                                                | 60         |
| 2. Analisis Inferensial.....                                               | 70         |

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| B. Pembahasan .....               | 74        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> |           |
| A. Kesimpulan.....                | 80        |
| B. Saran .....                    | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>        | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>              | <b>85</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                             | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1. <i>Gathering</i> .....                          | 17             |
| Gambar 2. <i>Shiring</i> .....                            | 18             |
| Gambar 3. <i>Ruffles</i> .....                            | 18             |
| Gambar 4. <i>Flounces</i> .....                           | 19             |
| Gambar 5. <i>Godet</i> .....                              | 19             |
| Gambar 6. <i>Pleating</i> .....                           | 20             |
| Gambar 7. <i>Smocking</i> .....                           | 21             |
| Gambar 8. <i>Cording</i> .....                            | 21             |
| Gambar 9. <i>Tucking</i> .....                            | 22             |
| Gambar 10. <i>Quilting</i> .....                          | 22             |
| Gambar 11. <i>Stuffing</i> .....                          | 23             |
| Gambar 12. <i>Using Darts</i> .....                       | 23             |
| Gambar 13. <i>Flat pleats</i> .....                       | 25             |
| Gambar 14. <i>Partial Pleats</i> .....                    | 25             |
| Gambar 15. <i>Projecting pleats</i> .....                 | 26             |
| Gambar 16. <i>Accordion pleats</i> .....                  | 26             |
| Gambar 17. <i>Wrinkled pleats</i> .....                   | 27             |
| Gambar 18. <i>Double controlled pleats</i> .....          | 29             |
| Gambar 19. <i>Double controlled pleats</i> .....          | 29             |
| Gambar 20. <i>Double controlled pleats</i> .....          | 29             |
| Gambar 21. <i>Double controlled pleats</i> .....          | 30             |
| Gambar 22. Kerangka Konseptual .....                      | 32             |
| Gambar 23. Desain <i>Mini skirt</i> Tampak Depan .....    | 45             |
| Gambar 24. Desain <i>Mini skirt</i> Tampak Belakang ..... | 45             |
| Gambar 25. Desain <i>Mini skirt</i> Tampak Depan .....    | 45             |
| Gambar 26. Desain <i>Mini skirt</i> Tampak Belakang ..... | 46             |
| Gambar 27. Pola <i>Double-Controlled Pleats</i> .....     | 46             |
| Gambar 28. Pola <i>Mini Skirt</i> .....                   | 46             |
| Gambar 29. Peletakkan Pola di atas Kain .....             | 47             |
| Gambar 30. Proses Menggunting Bahan .....                 | 47             |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 31. Pemintahan Tanda Pola .....                              | 47 |
| Gambar 32. Proses Penjahitan Sesuai Rader.....                      | 48 |
| Gambar 33. Tampak <i>Pleats</i> pada Bagian Baik.....               | 48 |
| Gambar 34. Proses Pengepresan <i>Pleats</i> .....                   | 48 |
| Gambar 35. Tampak <i>Pleats</i> Setelah di- <i>press</i> .....      | 49 |
| Gambar 36. Jahitan Penahan <i>Pleats</i> .....                      | 49 |
| Gambar 37. Hasil Jadi <i>Double Controlled Pleats</i> .....         | 49 |
| Gambar 38. Hasil Rok Bagian Depan .....                             | 50 |
| Gambar 39. Memasang Resleting .....                                 | 50 |
| Gambar 40. Menjahit Kupnat.....                                     | 50 |
| Gambar 41. Menyatukan Sisi Rok .....                                | 51 |
| Gambar 42. Hasil Rok Bagian Depan .....                             | 51 |
| Gambar 43. Sum Bagian Bawah Rok .....                               | 51 |
| Gambar 44. Memasang Hak Rok .....                                   | 52 |
| Gambar 45. Hasil Rok Bagian Depan .....                             | 52 |
| Gambar 46. Hasil Rok Bagian Belakang .....                          | 52 |
| Gambar 47. Hasil Jadi <i>Mini Skirt</i> dengan Bahan Bridal .....   | 60 |
| Gambar 48. Hasil Jadi <i>Mini Skirt</i> dengan Bahan Shantung ..... | 65 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Hasil Pra Eksperimen .....                                                                                 | 4       |
| Tabel 2. Rancangan penelitian .....                                                                                 | 36      |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....                                                                       | 39      |
| Tabel 4. Bahan yang digunakan dalam pembuatan <i>mini skirt</i> .....                                               | 41      |
| Tabel 5. Alat yang digunakan dalam pembuatan teknik <i>double controlled pleats</i><br>pada <i>mini skirt</i> ..... | 42      |
| Tabel 6. Alat Statistik .....                                                                                       | 54      |
| Tabel 7. Standar Penilaian.....                                                                                     | 55      |
| Tabel 8. Standar Penilaian Kestabilan Bentuk <i>Pleats</i> .....                                                    | 56      |
| Tabel 9. Standar Penilaian Kerapian <i>Pleats</i> .....                                                             | 56      |
| Tabel 10. Standar Penilaian Proporsi .....                                                                          | 56      |
| Tabel 11. Standar Penilaian Nilai Estetika .....                                                                    | 57      |
| Tabel 12. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Bridal Pada Aspek Kestabilan Bentuk<br><i>Pleats</i> .....           | 61      |
| Tabel 13. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Bridal Pada Aspek Kerapian <i>Pleats</i> .....                       | 62      |
| Tabel 14. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Bridal Pada Aspek Proporsi <i>Pleats</i> .....                       | 63      |
| Tabel 15. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Bridal Pada Aspek Nilai Estetika .....                               | 64      |
| Tabel 16. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Shantung Pada Aspek Kestabilan Bentuk<br><i>Pleats</i> .....         | 65      |
| Tabel 17. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Shantung Pada Aspek Kerapian <i>Pleats</i>                           | 66      |
| Tabel 18. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Shantung Pada Aspek Proporsi.....                                    | 67      |
| Tabel 19. Hasil <i>Mini skirt</i> dengan Bahan Shantung Pada Aspek        Nilai<br>Estetika.....                    | 68      |
| Tabel 20. Persentase Keseluruhan Hasil <i>Mini skirt</i> Dengan Bahan Bridal Dan<br>Shantung.....                   | 69      |
| Tabel 21. Uji Normalitas .....                                                                                      | 71      |
| Tabel 22. Uji Homogenitas .....                                                                                     | 72      |
| Tabel 23. <i>Uji Independent Sample T-Test</i> .....                                                                | 73      |
| Tabel 24. <i>Uji Independent Sample T-Test</i> .....                                                                | 73      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                                              | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....                      | 85             |
| Lampiran 2. Surat Seminar Proposal .....                     | 86             |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....                       | 87             |
| Lampiran 4. Surat Tugas Panelis 1.....                       | 88             |
| Lampiran 5. Surat Tugas Panelis 2.....                       | 89             |
| Lampiran 6. Surat Tugas Panelis 3.....                       | 90             |
| Lampiran 7. Surat Keputusan Dosen Mengajar Mata Kuliah ..... | 91             |
| Lampiran 8. Instrumen Penelitian .....                       | 93             |
| Lampiran 9. Dokumentasi Panelis Ahli .....                   | 115            |
| Lampiran 10. Dokumentasi Panelis Terlatih .....              | 115            |
| Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian .....                  | 115            |
| Lampiran 12. Uji Normalitas .....                            | 116            |
| Lampiran 13. Uji Homogenitas.....                            | 116            |
| Lampiran 14. Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....      | 116            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemilihan bahan tekstil menjadi salah satu aspek terpenting untuk menghasilkan busana yang baik. Miftahurrahmi (2015: 4) menyatakan bahwa busana yang baik selain dipengaruhi oleh teknik pembuatannya juga ditentukan oleh pemilihan bahan yang tepat. Hal ini didukung dengan pernyataan Aldrich (2004: 23-27) yang menyatakan bahwa setiap jenis bahan memiliki ketebalan yang berbeda-beda dan setiap ketebalan kain akan berpengaruh terhadap hasil busana. Salah satu bagian dari busana pokok yang menjadi penunjang penampilan wanita adalah rok.

Penggunaan rok dalam tidak terlepas dari keseharian wanita maupun anak-anak. Menurut Ernawati (2008: 240) rok merupakan bagian pakaian yang berada pada bawah badan. Rok sendiri memiliki berbagai macam ukuran dan bentuk. *Mini skirt* adalah jenis rok dengan panjang sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut (Ernawati: 2008). Rok yang beredar di pasaran belum banyak diterapkan hiasan atau teknik pembuatan yang menghasilkan bentuk rok yang unik dan berbeda, sementara itu untuk menambah nilai keindahan dan daya jual rok sendiri perlu pemilihan bahan yang tepat dan penambahan hiasan yang sesuai.

Seiring dengan perkembangan industri kreatif, banyak cara atau teknik yang dapat digunakan untuk membuat produk busana. Salah satu teknik ini disebut teknik manipulasi kain atau *manipulating fabric* dimana Wolff (1996) menyatakan *manipulating fabric* adalah suatu teknik menghias bahan dengan memanfaatkan beberapa macam teknik menghias kain dan membuat bahan baru. Dengan memanipulasi kain dalam pembuatan produk, dapat dihasilkan produk baru dengan tekstur permukaan kain yang bermacam-macam. Jenis teknik dalam memanipulasi kain sangat bervariasi, (Keiser & Tortora, 2022) menyatakan bahwa *manipulating fabric* terdiri atas beberapa jenis yaitu *tucking, gathering, shirring, cording, ruffles, flounces, godets, darts, pleating, smocking, quilting, dan surfing*.

Teknik *fabric pleats* sendiri telah umum digunakan pada busana wanita terutama pada blus dan rok. Namun, *pleats pleats* yang digunakan umumnya sebatas lipit dasar atau *flat pleats* seperti lipit hadap, lipit sungkup, dan sebagainya. Wolff (1996:89) mendefinisikan *pleats* sebagai lipatan terukur yang terbentuk dari sepotong kain dan ditahan dengan jahitan. Teknik *pleats* juga memiliki beberapa jenis jahitan dengan hasil akhir yang bervariasi, diantaranya ialah *pleat basic, flat pleats, partial pleats, projecting pleats, accordion pleats, wrinkled pleats, double-controlled pleats*.

Wolff (1996) *double controlled pleats* merupakan lipatan yang tertahan di kedua ujung kain dengan lipatan longgar di bagian tengah. Lipatan ini dapat diatur dan distabilkan dari arah mana saja. *Double*

*controlled pleats* dibuat untuk memberikan dimensi baru pada permukaan kain dengan lipatan yang dapat dibuat dari arah mana saja. Jenis lipatan ini memiliki beberapa variasi lipatan atau *folds* yang berbeda pada hasil akhirnya yaitu *smooth folds*, *turned folds*, dan *drapped or puffed folds*.

Teknik *double controlled pleats* tidak hanya dapat diterapkan pada busana seperti *dress*, blus, dan rok, tetapi juga pada produk lenan rumah tangga. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan jenis bahan terhadap hasil jadi teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt* di bagian tengah muka karena teknik *pleats* yang digunakan pada rok belum cukup beragam, seperti lipit hadap, lipit sungkup dan jenis *flat pleats* lainnya. Sementara penggunaan dari *double controlled pleats* akan menghasilkan efek tiga dimensi pada rok.

Dalam pemilihan bahannya, terdapat beberapa macam bahan yang sesuai yaitu kain wool, taffeta, *cotton organdie*, *calico* atau blacu, dan linen (Keiser & Tortora, 2022). Beberapa jenis kain tersebut termasuk ke dalam jenis kain berserat alam yang mana dapat dibentuk dengan uap dan panas sehingga mampu menahan lipatan. Sementara bahan sintesis seringkali lebih sulit dalam proses penjahitan karena tekstur yang licin dan tidak cukup tahan panas. Hal ini yang menjadikan bahan dengan serat alam lebih populer digunakan dalam pembuatan pakaian dengan teknik *pleats*. Namun, tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa kain dengan serat sintesis yang dibuat tahan panas sehingga dapat digunakan dalam teknik pembuatan pakaian yang memerlukan uap panas, seperti teknik *pleats* ini.

Berdasarkan uji coba pra eksperimen yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Oktober 2024 sampai 8 Oktober 2024, telah didapatkan hasil bahwa jenis kain yang berbeda dapat mempengaruhi hasil jadi *pleats* pada *mini skirt* dengan masing-masing jenis kain yang memiliki tingkat ketebalan yang berbeda. Adapun hasil pra eksperimen dari *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pra Eksperimen

| No | Nama Kain    | Hasil Jadi <i>Mini skirt</i> dengan Teknik <i>Double controlled pleats</i>          | Keterangan                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Satin Velvet |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gelombang lipatan terlihat cukup stabil</li> <li>b. Lipatan yang dihasilkan rapi dan teratur</li> <li>c. Lipatan kurang bervolume</li> <li>d. Tepi lipatan sedikit begelembung</li> </ul> |
| 2. | Satin Bridal |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lipatan bervolume</li> <li>b. Gelombang lipatan stabil</li> <li>c. Lipatan yang dihasilkan rapi dan teratur</li> <li>d. Secara keseluruhan tidak terdapat bagian yang berkerut</li> </ul> |

|    |                |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Satin Roberto  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lipatan kurang stabil di beberapa bagian</li> <li>b. Lipatan kurang rata dan terdapat lipatan yang sedikit miring</li> <li>c. Tepi lipatan sedikit berkerut</li> <li>d. Lipatan tidak bervolume</li> </ul>          |
| 4. | Satin Shantung |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lipatan cukup stabil</li> <li>b. Lipatan rata namun terdapat sedikit gelombang pada jarak lipatan</li> <li>c. Lipatan cukup bervolume</li> <li>d. Secara keseluruhan tidak terdapat bagian yang berkerut</li> </ul> |

Berdasarkan hasil pra-eksperimen pada bahan jenis satin dengan tingkat ketebalan yang berbeda, dapat dilihat perbedaan hasil *pleats* ditinjau dari aspek kestabilan gelombang lipatan, aspek kerapian, proporsi, dan nilai estetika. Dari empat jenis bahan yang telah diuji coba, *pleats* berbahan dasar satin bridal dan satin shantung memiliki hasil akhir yang lebih baik dibandingkan dengan satin *velvet* dan satin *roberto cavali*. Di mana keempat bahan tersebut masing-masing memiliki ketebalan yang berbeda yaitu tebal, cukup tebal, cukup tipis, dan tipis. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji coba pra eksperimen tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Teknik *Double Controlled Pleats* pada *Mini Skirt*”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini antara lain ialah:

1. Kurangnya penerapan *fabric manipulation* dalam pembuatan rok.
2. Penerapan *fabric pleats* pada rok umumnya hanya lipit datar atau *flat pleats*
3. Belum diketahui hasil jadi *mini skirt* dengan manipulasi kain menggunakan teknik *double controlled pleats* pada bahan satin bridal dan shantung
4. Belum diketahui kestabilan bentuk *pleats* teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt* menggunakan bahan bahan satin bridal dan shantung
5. Belum diketahui kerapian *pleats* teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt* menggunakan bahan bahan satin bridal dan shantung.
6. Belum diketahui proporsi teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt* menggunakan bahan bahan satin bridal dan shantung.
7. Belum diketahui nilai estetika *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* menggunakan bahan bahan satin bridal dan shantung.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan

perbedaan jenis bahan sintetis terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil jadi *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *pleats*, kerapian *pleats*, proporsi, dan nilai estetika menggunakan bahan satin bridal?
2. Bagaimana hasil jadi *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *pleats*, kerapian *pleats*, proporsi, dan nilai estetika menggunakan bahan shantung?
3. Apakah terdapat perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil jadi *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *pleats*, kerapian *pleats*, proporsi, dan nilai estetika menggunakan bahan satin bridal.
2. Untuk mendeskripsikan hasil jadi *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *pleats*, kerapian *pleats*, proporsi, dan nilai estetika menggunakan bahan shantung.

3. Untuk mendeskripsikan perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang busana wanita dan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan pada masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti tentang perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*.

#### **b. Bagi Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam ilmu pengetahuan mengenai perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt* dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat yang berkecimpung dalam usaha bidang busana

terutama tentang pembuatan *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* menggunakan bahan yang berbeda.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil jadi *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* menggunakan bahan bridal mendapatkan nilai persentase keseluruhan sebesar 75,71% dengan kategori sesuai. Berdasarkan aspek kestabilan bentuk *pleats* mendapatkan persentase 75,11% dengan kategori stabil, aspek kerapian mendapatkan persentase 69,63% dengan kategori rapi, aspek proporsi sebesar 75,56% dengan kategori proporsional, dan aspek nilai estetika sebesar 82,96% dengan kategori estetik.
2. Hasil jadi *mini skirt* dengan teknik *double controlled pleats* menggunakan bahan shantung mendapatkan nilai persentase keseluruhan sebesar 67,70% dengan kategori cukup sesuai. Berdasarkan aspek kestabilan bentuk *pleats* mendapatkan persentase 59,56% dengan kategori cukup stabil, aspek kerapian *pleats* sebesar 63,70% dengan kategori cukup rapi, aspek proporsi sebesar 72,59% dengan kategori proporsional, dan aspek nilai estetika sebesar 80,37% dengan kategori estetik.
3. Hasil analisis dari uji *independent sample t-test* untuk perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*

menggunakan bahan bridal dan shantung diperoleh hasil penilaian Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*, dengan keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bahan yang digunakan dalam pembuatan *double controlled pleats* sebaiknya memiliki karakteristik yang tebal, kaku, tidak melangcai agar menghasilkan *double controlled pleats* yang bervolume dan tidak mudah berkerut setelah dijahit.
2. Sesuai dengan penelitian perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada *mini skirt*, peneliti memberi saran untuk mencoba melanjutkan penelitian ini dengan desain *manipulating fabric* yang sama dan diterapkan pada produk lain seperti blus, dress, *outer* yang disesuaikan dengan jenis bahan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afaf, Z., & Nelmira, W. (2023). Analisis Perbedaan Hasil Bordir Mesin Manual (Kerancang) Memakai Benang Sekoci Yang Tidak Sama Di Kain Duchess. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 470.
- Agustin, R. (2014). Pengaruh Ketebalan Kain Duchesse Terhadap Hasil Jadi Rok Draperi. *Jurnal Online Tata Busana*, 3(2).
- Aldrich, Winifred. 2004. *Fabric, Form, and Flat Patern Cutting*. Oxford: Blackwell publishing.
- Amira, D., & Suci, P. H. (2024). Studi Tentang Busana Pengantin Pria Adat Basandiang Duo Di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 13(01), 305. <https://doi.org/10.24114/gr.v13i01.58665>
- Amstrong, Hellen Josseph (2010). *Patternmaking For Fashion Design*. New Jersey 07458: Prentice Hall.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A., & Indarti, I. (2016). Pengaruh Ketebalan Kain Duchess Terhadap Hasil Jadi Kanzashi Pada Aksesoris Jilbab Pesta. *Jurnal Tata Busana*, 05(01), 45–51.
- Bilqis, N. (2021). *Peran Guru Dalam Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Usia 5-6 Tahun)* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Chica, Mayonnaise. (2010). *Macam-macam Panelis Uji Organoleptik*. (diakses pada 12 Oktober 2024)
- Cinarawati, Y. I., & Russanti, I. (2020). Perbedaan Ketebalan Kain Linen Terhadap Hasil Jadi Manipulating Double controlled pleats Pada Rok Lurus. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(1)
- Efendi, P. D. (2022). *Penerapan Teknik Fabric Manipulation Pada Kebaya Modern Dengan Menggunakan Mendia Kain Perca* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ernawati, Izwerni, & Nelmira, W. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Irawan. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

- Jackson, Paul. (2015). *Complete pleats: pleating techniques for fashion, architecture and design*. Laurence King Publishing
- Miftahurrahmi. (2015). Penggunaan Bahan Taffeta dan Katun Untuk Rok Lingkaran. *Home Economics and Tourism a Social Sciences Journal*, 8(1), 1-17.
- Mulliawan, Porrie (2006) *Kontruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Murni, S. J. S. R. *Eksplorasi Manipulasi Kain Sebagai Karya Seni Rupa*.
- (Nurwahyuni, L., & Khayati, E. Z. (2023). Pembuatan Mini Skirt Sofa Dari Kain Rayon Motif Ecoprint Dengan Sentuhan Sulaman Manik-Manik. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).
- Novryani, H., & Suci, P. H. (2024). Anak Usia Dini The Effect Of Fabric Type On The Results Of Basiba Kurung Clothes For Early Childhood. *13*.
- Pertiwi, F. N. D., & Marlina, M. (2015). Manfaat Hasil Pelatihan Manipulating Fabric Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris. *Fesyen Perspektif*, 5.
- Poespo, Goet. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riu, Hasnah. (1996). *Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil*. Jakarta: Bagan Proyek Pendidikan Kejuruan Non Tekstil II
- Setyaningsih, dkk. (2010). *Analisis Sensori untuk Industri Pangan dan Agro*. Bogor: IPB Press
- Silaen, Sofar & Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Keiser, S., & Tortora, P. G. (2022). *Fabric Manipulation*. The Fairchild Books Dictionary of Fashion, 57–57.
- Stephanie, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebaya. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(01), 184-191.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarwati, Sri. (2000). *Disain Busana I*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Wolff, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. Iola: Krause Publications
- Yuliarma. (2016). *Dasar-Dasar Teknik Pembuatan Busana*. Jakarta: Kencana

- Zhafirah, Z. & Puspaneli, P. (2024). The Effect of Interfacing Type on the Finished Result of Paneled Circle Skirt Using Bridal Material. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 13(2), 689-695.
- Zyahri, M. 2023. *Dasar-Dasar Teknik Tekstil*. Kemendikbud RI. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan